

DILENGKAPI LINTASAN JOGGING DAN JALUR SEPEDA

Jembatan Pandansimo, Wajah Baru Selatan DIY

YOGYA (KR) - Proyek pembangunan jembatan di wilayah Selatan DIY yang menghubungkan Kabupaten Bantul dan Kulonprogo diharapkan bisa segera dilakukan.

Jembatan yang nantinya akan bernama Jembatan Pandansimo atau Jembatan Srandakan 3 ini diharapkan mampu menjadi wajah baru sisi Selatan DIY. Keberadaan Jembatan Pandansimo nantinya bukan sekedar penghubung dua kabupaten, tapi juga mengandung nilai tersendiri serta menjadi landmark. Karena kawasan jembatan didesain memiliki lintasan jogging, jalur sepeda dan ruang terbuka hijau.

"Proyek infrastruktur KEMENTERIAN PUPR memang arahnya jangankan cuma jadi beton saja. Hal tersebut sesuai arahan beliau (Sri Sultan HB X), bahwa harus ada wajah baru khususnya bagi wajah Selatan DIY. Selain itu, Ngrasa Dalem menginginkan infrastruktur tersebut nantinya menjadi generator ekonomi masyarakat, tentu juga menjadi ikon dari budaya setempat," kata arsitek Jembatan Pandansimo Yori Antar usai bertemu Gubernur DIY Sri

Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Gadri, Kepatihan, Yogyakarta, Senin (6/2).

Pertemuan ini untuk berkoordinasi dan melaporkan rencana pembangunan jalan nasional di wilayah DIY yang sumber dananya dari APBN. Sultan HB X sudah menyetujui rancangan desain pembangunan Jembatan Srandakan 3 atau Jembatan Pandansimo tersebut.

Menurut Yori, jembatan itu nanti akan menjadi kawasan yang sangat unik. Karena selain modern, juga futuristik, tapi



Wida Nurfaida dan Yori Antar.

tetap berakar dari tradisi dan endemik setempat. Selain itu infrastruktur harus jadi destinasi wisata yang mengangkat kelokalan, sehingga keberadaan dari jembatan tersebut dapat berdampak positif bagi lingkungan sekitar.

"Jembatan Pandansimo memang potensial untuk dijadikan spot wisata baru mengingat lokasinya berdekatan dengan kawasan pantai. Di Kulonprogo ada Pantai Trisik, sedangkan di Bantul ada Pantai Pandansimo, Pantai Baru, dan Pantai Kuwaru," ungkapnya.

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-DIY Kementerian PUPR Wida

Nurfaida mengungkapkan, pembangunan Jembatan Pandansimo merupakan pekerjaan rumah terakhir dari rangkaian penanganan Jalur Pantai Selatan (Pansela).

Desain jembatan yang diperkirakan sepanjang 1,9 km itu telah disetujui Sri Sultan HB X. Pihaknya telah merampungkan tahap perancangan arsitektur bangunan yang mengedepankan unsur kelokalan. Untuk mengedepankan arsitektur hijau, pihaknya akan menanam pohon cemara udang di bagian tengah jembatan. Tanaman itu dipilih karena memiliki tinggi yang relatif rendah, sekitar 2-3 meter serta tahan cuaca panas.

"Ngrasa Dalem sudah setuju desain yang kami ajukan. Masukan yang beliau utarakan hanya beberapa. Misalnya soal nama, awalnya jembatan ini disebut Jembatan Srandakan 3, tapi beliau maunya disebut Jembatan Pandansimo. Lalu beliau juga mengusulkan pohon cemara udang yang ditanam di kawasan jembatan," papar Wida. (Ria)-d

Gempa

Tim penyelamat terus berjibaku mencari orang-orang yang masih terperangkap di bawah puing-puing, sehingga jumlah korban jiwa diperkirakan akan terus naik.

Gempa tersebut begitu dahsyat hingga guncangannya terasa oleh jutaan orang di berbagai negara, termasuk Lebanon, Siprus, Yunani, Israel, Palestina, Rumania, Georgia, Mesir, dan Yordania. Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengatakan, sekitar 3.000 bangunan runtuh akibat gempa. Sekitar 45 negara telah menawarkan bantuan kepada

Erdogan. Sekjen Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) Jens Stoltenberg memobilisasi anggotanya untuk membantu Turki menangani dampak bencana.

Dalam pidato di televisi, Erdogan mengumumkan jumlah korban tewas di Turki telah mencapai 912 jiwa, ditambah sekitar 5.400 orang cedera, sementara sekitar 2.470 orang diselamatkan dari bangunan yang runtuh. "Karena upaya pemindahan puing-puing terus dilakukan di banyak bangunan di zona gempa, kami tidak tahu seberapa tinggi jumlah korban tewas dan

cedera akan bertambah," kata Erdogan. Jumlah korban tewas di Suriah mencapai sedikitnya 560 jiwa, terdiri 339 di wilayah yang dikuasai Pemerintah dan 221 di wilayah yang dikuasai oposisi. Total korban jiwa akibat gempa di Turki dan Suriah 1.472 orang hingga berita ini diturunkan. Sedikitnya 1.508 orang cedera di Suriah.

Turki mendeklarasikan keadaan darurat negara di provinsi-provinsi yang terdampak. Warga diminta untuk tidak menggunakan telepon seluler sehingga tim penyelamat dapat berkoordinasi. (AP/Bro)-d

Piagam

"Apakah piagam PBB itu bersifat legal dalam Islam? Apakah ia sumber hukum bagi negara berpenduduk Islam? Jawaban dari pertanyaan itu, iya. Piagam PBB dapat menjadi sumber hukum yang mengikat bagi penduduk dan negara bangsa, termasuk Muslim," katanya dalam pidato pada Mukhtar Internasional Fiqih Peradaban I di Surabaya, Senin (6/2). Mukhtar dibuka Wakil Presiden

(Wapres) KH Ma'ruf Amin. "Ilmu fikih harus mampu merespons dinamika masyarakat dan perkembangan zaman," kata Wapres Ma'ruf Amin saat membuka Mukhtar yang mengangkat tajuk 'Membangun Landasan Fiqih untuk Perdamaian dan Harmoni Global'.

Menurut Yahya Cholil Staquf, jika demikian, ia pun kembali bertanya mengenai keabsahan Perdana Menteri India Narendra Modi sebagai wakil warga

India, khususnya bagi umat Islam. Pun demikian, yang menandatangani Piagam PBB adalah Perdana Menteri Jawaharlal Nehru yang juga non-Muslim.

"Apakah kita menganggap PM zaman itu ketika menandatangani piagam itu sebagai wakil yang pantas dan representatif dari warga Muslim India, sedangkan dia bukan Islam? Apakah dia bisa menjadi wakil negara India, termasuk Muslim?" tanya Gus Yahya. (Ant/Obi)-d

Pembelajaran

Kedua, pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan nilai dan peran Guru Penggerak (GP). Melalui program GP, para guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang berpihak pada siswa. Dengan begitu, potensi kreativitas dan inovasi siswa dapat terwujud dalam pembelajaran di kelas. Sebagai contoh, siswa gemar menulis cerpen, maka guru dapat membimbingnya agar cerpen tadi terbit di media massa atau antologi cerpen.

Ketiga, pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan tujuan KM. Bila mengakses Instagram @kurikulum.merdeka (3/1), kita paham betapa KM memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Kita sadari, kebutuhan dan lingkungan belajar siswa di kota dan desa itu berbeda. Maka dari itu, model pembelajarannya berbeda pula.

Keempat, pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional. Tujuan dari sistem pendidikan kita adalah untuk meningkatkan semua potensi diri siswa agar mencapai kesejahteraan. Hal itu dapat tercapai apa-

bila model pembelajaran berdiferensiasi dilakukan oleh guru, siswa, dan satuan pendidikan. Selama ini, jujur saja, potensi diri siswa belum optimal karena gurunya tidak menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi.

Lantas, bagaimana praktik model pembelajaran berdiferensiasi di kelas? Model pembelajaran berdiferensiasi dapat dipraktikkan apabila sejumlah syarat sudah terpenuhi. Syarat pertama, lingkungan belajar di satuan pendidikan telah mendukung. Lingkungan belajar tak hanya dilihat dari segi fisik, tetapi juga segi psikologi. Hubungan antara guru dan siswa terjalin baik dan hangat. Keduanya saling bersikap sopan santun, ramah, dan bertegur sapa.

Syarat kedua, kurikulum telah berkualitas. Kurikulum tak hanya fokus kepada materi ajar dan target waktunya, tetapi juga memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Misalnya, para siswa ingin tahu masalah sampah di Yogyakarta, maka guru dan satuan pendidikan dapat mengajak mereka datang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul. Dari situ, siswa dapat memiliki kesadaran dan pengetahuan ih-

wal masalah sampah.

Syarat ketiga, penilaian pembelajaran berfokus pada proses belajar. Selama ini, para guru (juga dosen) kita cenderung berfokus pada hasil belajar saja. Padahal, kita ketahui, proses belajar siswa tak kalah penting diperhatikan. Untuk itu, guru (juga dosen) perlu menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi. Proses belajar siswa dapat terukur secara baik lewat pemahamannya terhadap materi belajar serta kreativitasnya dalam membuat produk belajar.

Syarat keempat, instruksi pembelajaran mampu menjawab kebutuhan belajar siswa. Instruksi pembelajaran yang baik mengakomodasi guru dan siswa. Guru dapat mengajar secara kreatif dan inovatif. Sementara itu, siswa dapat menerima pelajaran dari guru secara kreatif dan inovatif pula. Model pembelajaran berdiferensiasi mendorong para guru dan siswa selaras dengan kebutuhan dan tantangan pembelajaran saat ini dan mendatang.

(Penulis adalah Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa FBSE UNY)-d

STIPRAM Ikut Berkiprah dalam Perhelatan ATF 2023



Delegasi ATF berfoto bersama para panitia dari STIPRAM dan para penari serta pengawit yang menyambut para tamu.

GAUNG Indonesia sebagai Tuan Rumah penyelenggaraan perhelatan Asean Tourism Forum/ ATF yang berlangsung tanggal 2 - 5 Februari 2023 masih hangat. Sebagai salah satu destinasi pariwisata nasional, Yogyakarta didaulat untuk menjadi tuan rumah perhelatan ATF. ATF tahun 2023 mengusung tema 'Journey to Wonderful Destination'. ATF merupakan perhelatan bidang pariwisata terbesar di kawasan ASEAN yang digelar setiap tahun secara bergiliran sesama anggota ASEAN. "Dalam perhelatan ini, negara-negara ASEAN bekerjasama untuk mempromosikan ASEAN sebagai destinasi pariwisata dunia. Dalam ATF tahun 2023, STIPRAM mendapat kepercayaan untuk menjamu makan siang para delegasi ATF. Kepercayaan yang besar tersebut tidak disiasikan STIPRAM untuk memperkenalkan STIPRAM kepada para delegasi wakil dari beberapa negara baik dari ASEAN, Asia, maupun Eropa," kata Ketua STIPRAM, Dr. Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr. Damiasih di Yogyakarta, Senin (6/2).



Sambutan perwakilan delegasi ATF dari Belanda mengucapkan terimakasih kepada panitia dan STIPRAM yang telah menerima dengan penuh keramahan.

Damiasih mengatakan, STIPRAM menyambut para delegasi ATF dengan busana beskap Jawa, Jurik khas Yogyakarta dan Kebaya. Gending-gending Jawa dari UKM Gamelan mahasiswa STIPRAM menyambut kedatangan para delegasi ATF. Banyak delegasi yang juga menikmati minuman selamat datang/welcome drink berupa minuman SERUNJAKU. Yaitu minuman empon-empon khas Yogyakarta yang telah dimodifikasi dimana minuman tersebut merupakan hasil penelitian mahasiswa program S-2 STIPRAM.

"Cideramata berupa blangkon yang diberikan untuk para tamu semakin menambah khas nuansa Yogyakarta. Sedangkan untuk makan siang, STIPRAM menyuguhkan menu tradisional dari berbagai daerah seperti tengkleng, kambing guling, dan aneka sayur serta buah-buahan segar," terang Damiasih.

Lebih lanjut Damiasih, acara makan siang dikemas sedemikian apik oleh para mahasiswa STIPRAM dan dirangka-



Dosen, karyawan, dan manajemen STIPRAM nyengkuyung ATF 2023 di Auditorium Amatha STIPRAM

Prabowo

Ketika dikonfirmasi perihal keputusan dirinya untuk maju sebagai calon presiden (capres) pada Pilpres 2024, Prabowo menyebut bahwa hal tersebut merupakan kewajiban setiap anak bangsa apabila diberi mandat dan kepercayaan. "Ya, insyaAllah. Dalam artian begini, dalam sebuah republik itu kalau kita diberi kepercayaan, kita diberi amanat, kita diberi harapan dan kita merasa diri kita sanggup, kita punya latar belakang, kita punya pendidikan, kita punya kesehatan, kita punya katakalah kemandirian di bidang ekonomi, saya kira itu kewajiban untuk setiap anak bangsa menawarkan diri untuk berbakti," ujarnya.

Prabowo juga menegaskan, partainya terbuka bagi partai politik (parpol) lain yang hendak bergabung dengan koalisi Partai Gerindra dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). "Ya, kita ter-

buka untuk semua partai untuk bergabung dengan kita," katanya.

Sementara Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan, PKB sudah menyampaikan kabar terkait rencana pertemuan dengan Partai Golkar kepada partainya. "Iya saya sudah mendengar dan saya kira itu baik tidak apa-apa. Artinya itu untuk memperkuat posisi kita semuanya," ujarnya.

Muzani merespons positif pertemuan kedua partai tersebut yang dinilainya sebagai bentuk silaturahmi dan komunikasi antarpol yang guna memperkuat demokrasi. "Kami menyambut baik, kalau pertemuan silaturahmi baik, karena itu bagian dari upaya untuk menjaga keutuhan dan kebersamaan bangsa terutama di tingkat elite partai politik," tuturnya. (Ant/Has)-d

Awal

"Perbedaan jangan dianggap sebagai sumber perpecahan. Jangan dianggap sebagai sumber yang membuat umat Islam dan warga bangsa retak, karena ini menyangkut *ijtihad* yang menjadi bagian dari denyut nadi perjuangan perjalanan sejarah umat Islam yang satu sama lain saling paham, saling menghormati dan saling menghargai," paparnya.

Untuk itu, Guru Besar Sosiologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini berpesan kepada warga Persyarikatan dan umat Islam di Indonesia agar saling berkomitmen untuk menghormati, menghargai dan toleran dengan terjadinya perbedaan. "Kita punya pengalaman berbeda dalam hal saat Ramadan, satu Syawal dan

10 Zulhijjah, sehingga gap sebagai sesuatu yang perbedaan itu jangan dianggap sebagai sesuatu yang baru," tambahnya. (Fsy)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 7 Februari 2023				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Postmodernisme dalam Budaya Kontemporer



Dr. Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom

kehadiran ide "postmodernisme" dalam berbagai sisi kehidupan kontemporer. Tidak berlebihan kiranya jika dinyatakan bahwa istilah postmodernisme dan berbagai istilah turunannya (postmodern, postmodernitas, post-modernisasi) telah menjadi "buzz word" penting dalam kehidupan sosial dan budaya kita dewasa ini.

Postmodernisme kerap kali diidentikkan dengan sikap-sikap negatif seperti "asal beda", "semau gue", "bukan ini dan bukan itu", "nyentrik" dan bahkan tidak jarang dipahami sebagai "klenik". Padahal, jika dilacak sejarah filosofis dan sosiologisnya, postmodernisme memiliki akar historis dan akademis yang kuat. Setidaknya, postmodernisme perlu diletakkan secara proporsional dalam tataran arus pemikiran filsafat dan teori sosial terkini dengan merujuk pada

pemikiran tokoh-tokoh teori sosial postmodern. Ironisnya, penggunaan istilah postmodernisme seringkali salah kaprah dan cenderung menyentaskan.

Jika merujuk dalam kamus Oxford English Dictionary mendefinisikan term postmodernisme sebagai "suatu gaya dan konsep dalam seni yang dicirikan oleh sikap ketidakpercayaan terhadap teori dan ideologi." Dalam kamus Merriam-Webster Dictionary, postmodern didefinisikan sebagai "yang berhubungan dengan atau sebuah era setelah era modern" atau "yang berhubungan dengan atau salah satu dari berbagai gerakan sebagai reaksi terhadap modernisme yang dicirikan oleh sikap kembali ke bentuk dan bahasa tradisional (dalam arsitektur) atau oleh sikap referensi-diri yang ironis dan absurd (dalam sastra)", atau juga "yang berhubungan dengan atau suatu teori yang melibatkan penolakan radikal atas asumsi-asumsi modern mengenai

kebudayaan, identitas, sejarah dan bahasa".

Postmodernisme awalnya memang merupakan reaksi terhadap modernisme. Postmodernisme merujuk pada bentuk-bentuk kebudayaan, intelektual, dan seni yang telah kehilangan hirarki atau prinsip kesatuan serta disertai kompleksitas ekstrim, kontradiksi, ambiguitas, perbedaan, dan kesalingtautan sehingga sulit dibedakan dengan parodi.

Sementara itu, tema postmodernitas adalah istilah turunan postmodernisme yang merujuk pada aspek-aspek non-seni sejarah yang dipengaruhi oleh berbagai gerakan baru, terutama perkembangan dalam dunia sosial, ekonomi dan kebudayaan sejak tahun 1960-an. Ketika pemikiran tentang penolakan terhadap modernisme diadopsi oleh ranah teori yang lain, dalam beberapa hal ia menjadi sama dengan postmodernitas. Istilah postmodernitas sendiri juga sering

dikaitkan dengan poststrukturalisme (ala Michel Foucault) dan dengan modernisme dalam pengertian penolakan terhadap budaya borjuis elit.

Istilah postmodern pertama kali dipergunakan sekitar tahun 1870-an dalam berbagai bidang. Pada tahun 1917 Rudolf Pannwitz menggunakan istilah postmodern untuk menjelaskan sebuah kebudayaan yang berorientasi filsafat. Gagasan Pannwitz tentang postmodernisme datang dari analisis Nietzsche tentang modernitas dan sejarahnya yang berakhir pada dekadensi dan nihilisme (Turner, 1990). Pemikiran teoritis postmodern dalam filsafat dan analisis kebudayaan serta masyarakat telah memperoleh arti penting teori ini dan menjadi titik berangkat berbagai gerakan untuk mengegalasi sistem nilai Barat yang berlangsung sejak tahun 1960-an.

Istilah postmodernisme selanjutnya digunakan pada tahun 1926 oleh B. I. Bell dalam artikelnya

"Postmodernism and Other Essays." Pada tahun 1925 dan 1921 istilah itu digunakan untuk menjelaskan bentuk baru seni dan musik. Tahun 1942 H. R. Hays menggunakannya untuk merujuk sebetulnya karya sastra baru. Tahun 1939, Arnold J. Toynbee, seorang sejarawan terkemuka pada zamannya menggunakan istilah postmodernisme untuk menjelaskan sebuah sejarah pemikiran (Turner, 1990).

Jejak-jejak pemikiran yang bernaung di bawah payung postmodernisme seni, sastra, politik, ekonomi, arsitektur, sosiologi, antropologi dan filsafat sebenarnya dapat dilacak jauh ke alur sejarah modernitas. Secara historis, modernisme bisa ditelusuri semenjak era Renaisans abad ke-16 M. Bahkan Arnold Toynbee, seorang filsuf sejarawan, melalui bukunya A Study of History (1947) menyatakan bahwa awal Era Modern dalam sejarah masyarakat Barat terjadi pada paruh kedua abad ke-15 M.

Kondisi saat itu muncul sebagai fenomena teknologi penguasaan samudera secara ekstensif (Smart, 1990). Fenomena ini bagi Toynbee merupakan titik awal kedewasaan dan kematangan manusia untuk mulai berani menguasai alam dan melepaskan diri dari dogma-dogma institusi agama. Dengan keberanian inilah manusia telah memasuki era baru, era pasca abad pertengahan, yakni era modern.

Akhimya, diperlukan landasan nilai moral dan agama dalam menyikapi masa depan realitas sosial dan kebudayaan yang begitu cepat berubah dewasa ini. Tanpa landasan nilai moral dan agama, maka pembacaan dan penyikapan realitas sosial dan kebudayaan dewasa ini, hanya akan sampai kepada sikap nihilisme, fatalisme dan keputusan yang justru tidak menyelesaikan persoalan. Semogal



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park